

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertitik tolak dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang disajikan berupa angka serta untuk menguji suatu hipotesis apakah dapat diterima atau tidak³².

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana jenis penelitian ini diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif biasanya mengukur fakta objektif melalui konsep yang diturunkan pada variabel-variabel dan dijabarkan pada indikator-indikator dengan memperhatikan aspek reliabilitas. penelitian kuantitatif bersifat bebas nilai dan konteks, mempunyai banyak kasus dan subjek yang diteliti, sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk data statistik yang berarti. Data kuantitatif ini dapat dihitung melalui perolehan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada objek penelitian, kemudian

³²Arief, Subyantoro dan Fx Suwanto. 2007. *Metodik dan Teknik Penelitian Sosial*. Andi : Yogyakarta.

dianalisis menggunakan bantuan program SEM-PLS untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel yang diteliti.³³

B. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁴. Pada penelitian ini populasi yang diambil berjumlah 54 karyawan yang berasal dari seluruh karyawan PT. Tania Selatan Palembang.

2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁵. Dalam penelitian ini menggunakan sampel *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel³⁶.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan

³³Muhajirin & Maya, 2017. Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Idea Press.: Yogyakarta, hal. 50

³⁴Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta.: Bandung, hal. 80

³⁵Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta.: Bandung, hal. 116

³⁶Sugiyono, 2017. Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta.: Bandung, hal. 65

jika populasi dianggap relatif kecil atau kurang dari 100³⁷. Berdasarkan sampel jenuh didapatkan jumlah sampel sebesar 54 sampel atau responden yang akan mengisi kuesioner yang disebar untuk karyawan PT. Tania Selatan Palembang sesuai dengan banyaknya jumlah populasi karyawan pada perusahaan tersebut.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber³⁸. Data yang diperoleh dari penelitian ini memberikan angket atau kuisoner kepada objek penelitian

2. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya³⁹.

³⁷Muhajirin & Maya, 2017. Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Idea Press.: Yogyakarta, hal.120

³⁸Muhajirin & Maya, 2017. Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Idea Press.: Yogyakarta, hal. 201

³⁹Sugiyono, 2017. Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta.: Bandung, hal. 65

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
1	(Variabel Dependen) Y : Kinerja Karyawan	Hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh karyawan dalam kurun waktu tertentu secara efektif dan efisien.	Menurut Mangkunegara dalam Sinambela indikator dari variabel kinerja karyawan adalah: 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Tanggung Jawab 4. Kerjasama 5. Inisiatif	Ordinal
2	(Variabel Independen) X1 : Budaya Organisasi	Pola nilai, keyakinan, persepsi, yang dianut bersama yang dijadikan suatu pedoman bagi perilaku dan yang menjadi pembeda organisasi.	Menurut Weerathna indikator dari variabel budaya organisasi adalah: 1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian terhadap setiap detail 3. Orientasi hasil 4. Orientasi personal 5. Orientasi kelompok 6. Agresivitas 7. Stabilitas	Ordinal
	X2 : Motivasi Kerja	Dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau melakukan suatu tindakan.	Menurut Mangkunegara indikator dari variabel motivasi kerja adalah: 1. Tanggung Jawab 2. Prestasi Kerja 3. Peluang 4. Pengakuan Atas Kinerja 5. Pekerjaan Yang Menantang	Ordinal

3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran likert. Bentuk awal skala likert adalah lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam instrumen/kuesioner.⁴¹

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁴⁰Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia pondok Maritim Indah, 2019), hlm. 147

⁴¹Suryani dan Hendryadi, *Metode riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 131

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil⁴². Wawancara ini dilakukan peneliti kepada empat orang perwakilan dari PT. Tania Selatan Palembang yang bernama Melly Farana, Ady Syaputra, Siti Nurul Aisyah dan Rahmad Yusuf.

2. Teknik Pengamatan/Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain⁴³. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan jalannya standar operasional prosedur dari PT. Tania Selatan Palembang dan bagaimana karyawan umumnya bekerja untuk memberikan gambaran tambahan tentang objek penelitian selain informasi tersebut juga didapatkan dari proses wawancara sebelumnya.

3. Teknik Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya⁴⁴. Data kuesioner ini

⁴²Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta.: Bandung, hal. 194

⁴³Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta.: Bandung, hal. 203

⁴⁴Muhajirin & Maya, 2017. Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Idea Press.: Yogyakarta, hal. 201

diambil dari penyebaran kuesioner kepada karyawan pada PT. Tania Selatan Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini dimana hasil rekap data pengisian kuesioner nantinya akan diolah kembali di dalam penelitian.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan di penelitian ini adalah dengan menggunakan model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*). SEM menawarkan kemampuan untuk analisis jalur (*Path Analytic*)⁴⁵. Analisis jalur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah partial least squares (PLS), menggunakan software Smart PLS 3.0. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

1. Uji instrumen

Terdapat dua tahapan dalam melakukan pengujian instrumen, yaitu:

- a. Tahap pertama, dengan melakukan uji validitas untuk menguji kebenaran dari suatu instrumen atau alat ukur (kuesioner).
- b. Tahap kedua, dengan melakukan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi dari suatu instrumen atau alat ukur (kuesioner).

2. Analisis data kuesioner

Pada tahap ini dilakukan analisa data kuesioner. Analisa data kuesioner telah diputuskan menggunakan teknik analisis PLS-SEM. Alasan peneliti menggunakan analisis PLS-SEM karena dalam penelitian

⁴⁵Ghozali, Imam. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang

ini menggunakan indikator untuk mengukur setiap variabel latennya, model pengukuran bersifat struktural, dan juga bertujuan untuk orientasi prediktif hubungan antar variabel. Tools yang digunakan untuk analisa data adalah SmartPLS. Berikut adalah penjabaran tahapan analisis PLS-SEM:

1. Merancang Model Struktural (Iner Model)

Merancang model struktural untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten satu dengan variabel laten lainnya. Model struktural TTF ini dievaluasi dengan menggunakan R-square (R^2) untuk variabel dependen, Stone- Geisser Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural.

2. Merndefinisikan Model Pengukuran (Outer Model)

Mendefinisikan model pengukuran untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Indikator dalam penelitian ini adalah reflektif karena variabel laten mempengaruhi indikatornya, untuk itu digunakan 3 cara pengukuran meliputi convergent validity, discriminant validity, dan reliability.

3. Membuat Diagram Jalur

Membuat diagram jalur bertujuan untuk merepresentasikan secara visual model penelitian. Diagram jalur menggambarkan seluruh hubungan antara variabel-variabel yang diteliti guna mempermudah dalam melihat hubungan yang ada pada model penelitian.

4. Estimasi Model

Mengestimasi model jalur PLS dengan benar saat menentukan *algorithmic option* dan *parameter setting*. *Algorithmic option* dan *parameter setting* yang termasuk didalamnya memilih metode struktural model jalur pembobotan (*weighting scheme*), metrik data, nilai awal untuk memulai algoritma PLS-SEM, kriteria berhenti, dan jumlah maksimum iterasi.

5. Evaluasi Model

Evaluasi model penelitian terdiri dari evaluasi model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model*), dan model gabungan. Evaluasi model gabungan dilakukan untuk memvalidasi model penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan *Goodness of Fit* (GoF).

6. Interpretasi Model

Menginterpretasikan model penelitian dengan uji hipotesis. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berdasarkan model asli. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 5\% = 0,05$. Dan menghasilkan nilai t tabel sebesar 1,96.